EVALUASI PROGRAM PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU DI MI MA’ARIF NU 1 PGERAJI KECAMATAN CIULONGOK KABUPATEN BANYUMAS

TESIS
Disusun Dan Diajukan Kepada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

HIDAYATUN NIKMAH
NIM : 1423402094

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO 2017
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL................................................................. i
HALAMAN PENGESAHAN DIREKTUR................................. ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI............................. iii
HALAMAN NOTA DINAS...................................................... iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN................................. v
HALAMAN ABSTRAK BAHASA INDONESIA....................... vi
HALAMAN ABSTRAK BAHASA INGGRIS............................. vii
HALAMAN PEDOMAN TRANSILITERASI.......................... viii
HALAMAN MOTTO ............................................................. xii
HALAMAN PERSEMAHAN.................................................. xiii
HALAMAN KATA PENGANTAR........................................... xiv
HALAMAN DAFTAR ISI.................................................... xv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR........................................... xix
DAFTAR TABEL ............................................................... xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah ............................................. 1
B. Deskripsi Fokus Penelitian.......................................... 6
C. Rumusan Masalah ..................................................... 6
D. Tujuan Penelitian........................................................ 6
E. Jalur Penelitian.......................................................... 7
F. Sistematika Penelitian................................................ 7

BAB II EVALUASI PROGRAM PENGEMBANGAN PROFSIONALISME GURU

A. Evaluasi Program
   1. Pengertian Evaluasi Program.................................. 9
   2. Evaluasi Program dan Kebijakan............................ 12
   3. Model Evaluasi Program....................................... 12
   4. Langkah-langkah Evaluasi Program........................ 15
B. Model CIPP............................................................... 18
C. Profesionalisme Guru
   a. Pengertian Guru.............................................................. 20
   b. Tugas dan Tanggung Jawab Guru...................................... 21
   c. Kompetensi Guru.......................................................... 28
   d. Karakteristik Guru Profesional......................................... 35
D. Pengembangan Profesionalisme Guru................................. 37
D. Telaah Pustaka....................................................................... 40

BAB III METODE PENELITIAN
A. Tempat dan Waktu............................................................... 45
B. Pendekatan Penelitian......................................................... 45
C. Subyek dan Obyek Pennelitian............................................. 46
D. Teknik Pengumpulan Data.................................................... 49
E. Teknik Analisis Data........................................................... 52
F. Keabsahan Data...................................................................... 53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Profil Madrasah
   1. Letak Geografis ............................................................... 55
   2. Sejarah Madrasah............................................................. 55
   3. Visi dan Misi Madrasah..................................................... 58
   4. Struktur Organisasi Madrasah.......................................... 59
   5. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan.............................. 62
   6. Sarana dan Prasarana........................................................ 67
B. Profil Tim Pengembang Profesionalisme Guru Madrasah
   Ibtdaiyah Ma’arif NU Pageraji Kecamatan Cilongok
   1. Sejarah berdiri................................................................. 79
   2. Visi, Misi dan Tujuan....................................................... 81
   3. Struktur Organisasi.......................................................... 83
   4. Tugas Pokok Bidang Tim Pengembang................................. 84
C. Evaluasi Program Pengembangan Profesionalisme Guru...... 88
   1. Evaluasi Context............................................................... 87
   2. Evaluasi Input................................................................... 94
3. Evaluasi Process........................................................................................................ 95
4. Evaluasi Product........................................................................................................ 98

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan................................................................................................................. 104
B. Saran-saran.............................................................................................................. 105
C. Kata Penutup........................................................................................................... 105

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DATA DIRI
DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar Struktur Organisasi Madrasah............................................................. 59
DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pengurus Yayasan ................................................................. 60
Tabel 2 Pengurus Komite ................................................................. 61
Tabel 3 Keadaan Tenaga Pendidik ..................................................... 62
Tabel 4 Keadaan Tenaga Kependidikan ............................................ 65
Tabel 5 Peserta Didik ........................................................................ 66
Tabel 6 Gedung ................................................................................. 67
Tabel 7 Perlengkapan ....................................................................... 68
Tabel 8 Kegiatan Ekstrakurikuler ...................................................... 71
Tabel 9 Pelatih Ekstrakurikuler .......................................................... 71
Tabel 10 Pembahasan Konteks Program Pengembangan .................. 89
Tabel 11 Narasumber ....................................................................... 91
Tabel 12 Peserta Pengembangan ...................................................... 92
Tabel 13 Pembahasan Input Program Pengembangan ..................... 94
Tabel 14 Pembahasan Proses Program Pengembangan ................... 97
Tabel 15 Pembahasan Produk Program Pengembangan ............... 99
BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, pendidikan dijadikan sebagai tolok ukur kemajuan suatu negara. Pendidikan dianggap sebagai suatu investasi yang paling berharga dalam bentuk pening katan kualitas sumber daya insan untuk pembangunan suatu bangsa. \(^1\) Sejauh ini, pendidikan di negara kita masih tertinggal jauh dengan negara-negara tetangga. Salah satu penyebab ketertinggalan negara kita di bidang pendidikan diantaranya karena sistem pendidikan kita yaitu kurangnya evaluasi yang efektif. Evaluasi menjadi salah satu faktor penting untuk mengukur tingkat keberhasilan sebuah lembaga dalam menjalankan program pendidikan.

Pada umumnya orang menilai suatu pendidikan hanya dilihat dari prestasi belajar siswa. Suatu lembaga pendidikan dapat dikatakan bermutu tinggi apabila prestasi belajar yang dicapai oleh siswanya rata – rata berhasil dengan baik. Tanpa mengabaikan peran faktor penting lainnya, mutu guru sebagai faktor yang paling konsisten dan kuat dalam mempengaruhi mutu pendidikan, guru yang bermutu adalah guru yang mampu menumbuhkan asas atau kebudayaan serta etika serta mampu menghadapi berbagai sukar dalam kritisnya serta lingkungannya. Di sisi lain upaya menghasilkan guru yang berkualitas juga merupakan tugas yang tidak mudah.

Tenaga pendidik atau guru merupakan aspek terpenting dalam perkembangan dunia pendidikan. Tugas utama guru pada dasarnya ialah mendidik, mengajar, membina, mengarahkan, melatih dan menilai peserta didik. Tenaga pendidik melaksanakan tugas – tugas tersebut sesuai dengan kemampuan yang di perolehnya. Seorang tenaga pendidik haruslah bekerja

\(^1\) Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta 2011), hal. 287.
dengan professional. Professional yang berarti sesuai dengan kemampuannya dalam suatu bidang, dan keprofesionalan seorang guru yaitu mengajar dan mendidik, dan karenanya seorang gurupun harus mengetahui serta mampu menerapkan kode etik seorang guru yang benar.

Dengan demikian guru sebagai salah satu komponen dalam pendidikan harus ditingkatkan terus kemampuan dan ketrampilannya dalam proses belajar mengajar, sehingga memiliki wawasan dan sikap profesionalisme guru. Peningkatan dimaksud akan tercapai apabila guru memiliki sarana yang bisa digunakan untuk saling menukar informasi dan pengalaman serta saling membantu memecahkan tantangan yang dihadapi oleh masing-masing guru di sekolah.

Oleh sebab itu saat ini dibutuhkan evaluasi dan penilaiaan terhadap tenaga pendidik dan kependidikan. Untuk membentuk sekolah yang bermutu, bermoral dan berkualitas baik. Evaluasi tenaga pendidik berguna untuk menghasilkan tenaga pendidik yang berkualitas yang bermutu dan layak untuk di katakan sebagai tenaga pendidik, bukan hanya sekedar guru yang mengajar dan mengisi daftar hadir disekolah. Tapi sebagai pembimbing dan pendidik haruslah menunjukkan perilaku positif terhadap peserta didiknya dan masyarakat luas.

Dalam prosesnya, pendidikan Islam menjadikan tujuan sebagai sasaran ideal yang hendak dicapai dalam program dan dirosos dalam produk kependidikan dan atau output akhir di dalam Islam.2 Untuk mengetahui ketercapaian suatu tujuan kegiatan yaitu dengan evaluasi. Dengan evaluasi maka suatu kegiatan dapat diketahui atau ditentukan taraf kemajuannya.3 Berhasil atau tidaknya pendidikan Islam dalam mencapai tujuannya dapat dilihat setelah dilakukan evaluasi terhadap output yang dihasilkannya.4Dalam

2M. Arifin, Ilmu Pendidikan Islam, Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 162.
usaha untuk mencapai misi dan tujuan itu perlu diketahui apakah usaha yang dilakukan sudah sesuai dengan tujuan.

Apabila program sekolahnya baik maka kegiatan-kegiatan sekolahnya pun akan baik, dan begitu pula sebaliknya apabila program sekolahnya tidak bermutu maka sudah barang tentu kegiatan-kegiatan sekolahnya tidak akan bermutu pula. Berkaitan dengan program sekolah ini sangat berkaitan dengan ketercapaian tujuan pendidikan. Perlu diketahui bahwa semua kegiatan yang dilakukan di sekolah yang merupakan realisasi dari program sekolah yang telah dibuat, semua itu harus bermuara pada satu titik yakni tercapainya tujuan pendidikan sebagaimana yang diharapkan.

Berdasarkan pada uraian di atas tampak jelas bahwa program sekolah sangat penting dalam dunia persekolahan. Oleh karena itulah, mengingat pentingnya program sekolah, maka untuk menjaga mutu dan pengembangannya ke arah yang lebih baik, program sekolah ini harus selalu dievaluasi secara berkelanjutan. Sehingga dengan dilakukannya evaluasi yang kontinyu, dari waktu ke waktu program sekolah akan semakin bermutu. Dari hasil evaluasi inilah, dapat dilakukan perbaikan-perbaikan, pengembangan, dan peningkatan program sekolah sehingga akan semakin sempurna sesuai dengan tuntutan dan harapan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Melakukan evaluasi program adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan. Oleh sebab itu, evaluasi program sekolah sangat terhadap tenaga pendidik dan kependidikan. Untuk membentuk sekolah yang bermutu, bermoral dan berkualitas baik. Evaluasi tenaga pendidik berguna untuk menghasilkan tenaga pendidik yang berkualitas yang bermutu dan layak untuk di katakan sebagai tenaga pendidik, bukan hanya sekedar guru yang mengajar dan mengisi daftar hadir disekolah.

Dalam dunia pendidikan kita sudah tidak asing lagi dengan kata evaluasi atau bahkan penilaian. Tidak hanya dalam dunia pendidikan saja,
evaluasi dan penilaian dapat kita terapkan dalam berbagai hal. Penilaian kinerja merupakan faktor penting untuk suksesnya manajemen kinerja. Meskipun penilaian kinerja hanyalah salah satu unsur manajemen kinerja, sistem tersebut penting karena mencerminkan secara langsung rencana strategik organisasi.  

MI Ma’arif NU Pageraji Cilongok Kabupaten Banyumas merupakan madrasah swasta dengan akreditasi A yang tergolong unggul, berkembang dan banyak diminati oleh masyarakat khususnya wilayah Pageraji Kecamatan Cilongok. Madrasah tersebut berkembang pesat di antara lembaga-lembaga pendidikan lainnya dan menjadi pilihan masyarakat serta berhasil mendapatkan kepercayaan dan mampu merubah statement masyarakat, bahwa madrasah merupakan sekolah nomor dua.


Dari hasil observasi dan wawancara dengan Akhmad Thontowi selaku kepala madrasah diperoleh informasi tentang kegiatan evaluasi program madrasah. Akhmad Thontowi selaku kepala madrasah di MI Ma’arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas mengatakan bahwa:

6Mondy Wayne, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta:Erlangga,2008), hal. 257.
Evaluasi program selalu dilakukan di awal tahun pelajaran untuk mengevaluasi program apa saja yang sudah berjalan dan yang belum berjalan dengan maksimal. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan program baru yang akan dilaksanakan pada tahun pelajaran berikutnya.\(^7\)

Pada tahun 2010 madrasah telah membentuk Tim Penjamin Mutu yang membawahi Tim Pengembang Madrasah (TPM) yang bertanggung jawab dalam kegiatan pengembangan profesionalisme guru. Tim Penjamin Mutu terdiri dari unsur yayasan, madrasah, PPAI dan pengawas UPK. Salah satu program rutin Tim Penjamin Mutu MI Ma’arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas adalah mengadakan kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) untuk meningkatkan kemampuan guru yang dilaksanakan setiap hari Sabtu di madrasah.

Tim Penjamin Mutu bertanggung jawab penuh menyusun program kerja dan jadwal pelaksanaan kegiatan pengembangan guru melalui kegiatan KKG dan pelatihan yang secara teknis disusun tim pengembang. Setelah program disusun kemudian dievaluasi oleh kepala madrasah dan ketua tim penjamin mutu untuk selanjutnya dievaluasi oleh tim auditor dan disetujui. Setelah melalui dua tahap evaluasi barualah program yang disusun oleh tim pengembang dapat dilaksanakan melalui kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) madrasah. Kegiatan ini merupakan acuan bagi madrasah untuk pengembangan karir dan promosi guru.\(^8\)

Durasi pelaksanaannya, setiap kegiatan KKG secara dievaluasi pada akhir kegiatan, evaluasi biasanya dilaksanakan setiap hari Senin. Selain itu evaluasi program dan kegiatan guru juga dilaksanakan setiap pagi sebelum pembelajaran pukul 07.00-07.30 WIB. Selama kegiatan evaluasi peserta didik mengikuti pembiasaan dengan kegiatan BTA yang diampu oleh enam orang guru BTA, guru BTA tersebut merupakan anggota IPNU dan IPPNU ranting Pageraji.

---

\(^7\) Observasi, Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU 1 Pageraji Cilongok, 27 Maret 2016.

\(^8\) Wawancara dengan Andy Wibowo, 8 Oktober 2016.
Mengingat tidak semua madrasah memiliki kegiatan pengembangan profesional guru, hal ini membuat penulis tertarik untuk meneliti kegiatan pengembangan profesional guru di MI Ma’arif NU Pageraji Cilongok Kabupaten Banyumas. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merasa perlu menganalisis lebih mendalam terhadap evaluasi program yang dilaksanakan di MI Ma’arif NU Pageraji Cilongok Kabupaten Banyumas. Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Evaluasi Program Pengembangan Profesionalisme Guru di MI Ma’arif NU Pageraji Cilongok Kabupaten Banyumas”.

B. Deskripsi Fokus Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis fokus pada pelaksanaan evaluasi program pengembangan profesionalisme guru di MI Ma’arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Kemudian penulis juga mendeskripsikan beberapa dukungan dan hambatan yang ada dalam implementasi evaluasi program pengembangan profesionalisme guru di MI Ma’arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana proses evaluasi program pengembangan profesionalisme guru di MI Ma’arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang evaluasi program sekolah di MI Ma’arif NU Pageraji Cilongok Kabupaten Banyumas. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:
“Mendeskripsikan proses evaluasi program pengembangan profesionalisme guru di MI Ma’arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Cilongok Kabupaten Banyumas.”

E. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Menjadi alternatif acuan model dalam evaluasi program sekolah untuk pengembangan profesionalisme guru.
   b. Menjadi bahan penyusunan kebijakan dalam evaluasi program sekolah untuk pengembangan profesionalisme guru.
   c. Menjadi bahan evaluasi program sekolah untuk pengembangan profesionalisme guru.

2. Manfaat Praktis
   a. Menambah wawasan pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya tentang evaluasi program sekolah untuk pengembangan profesionalisme guru.
   b. Memberikan kontribusi bagi para pendidik dalam evaluasi program sekolah untuk pengembangan profesionalisme guru.
   c. Memberikan sumbangan bagi lembaga pendidikan khususnya bagai IAIN Purwokerto dan MI Ma’arif NU Pageraji Cilongok Kabupaten Banyumas.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini penulis kelompokkan menjadi lima bab, masing-masing bab dibahas dalam beberapa sub bab yang saling berkaitan dengan yang lain. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:
Bab satu. Pada bab ini membahasa terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian dan yang terakhir sistematika penulisan.


Bab tiga. Pada bab ini membahas tentang Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis dan Pendekatan, Data dan Sumber Data Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data dan Keabsahan Data


Bab lima. Pada bab ini disajikan Simpulan, Saran-saran dan kata penutup.
BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa program pengembangan profesionalisme guru yang dilaksanakan oleh MI Ma’arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Maka penulis menyimpulkan setiap tahapan evaluasi tersebut sebagai berikut:

1. Dari komponen context, perumusan visi, misi, dan tujuan program pengembangan profesionalisme guru sudah kategori baik. Sedikit catatan pada perumusan visi dimana perumusan misi masih kurang sempurna, karena visi dari pelaksanaan program pengembangan profesionalisme guru merupakan implementasi dari visi dan misi madrasah yang mengacu pada program tahunan dan Renstra madrasah.

2. Tidak adanya revisi terhadap visi program pengembangan profesionalisme guru menyebabkan produk program menjadi terkesan stagnan dan kurang dapat berkembang.

3. Dari komponen input, menunjukkan bahwa input tim, guru, kurikulum serta sarana dan prasarana sudah kategori baik. Sedikit catatan pada input sarana dan prasarana masih perlu adanya peninjauan terkait pengembangan profesionalisme guru.

4. Dari komponen process, penggunaan metode, media, materi, dan waktu pembelajaran dalam pengembangan profesionalisme guru sudah kategori baik. Sementara untuk waktu pengembangan profesionalisme guru perlu dioptimalkan.

5. Komponen product sudah kategori baik. Pencapaian program pengembangan profesionalisme guru sudah sesuai target yang ditetapkan oleh madrasah. Program yang dibuat oleh tim pengembangan profesionalisme guru sangat efektif untuk memantau dan mengukur keberhasilan program yang dibuat oleh tim pengembangan profesionalisme guru.
B. Saran-saran

1. Perlu adanya revisi terhadap perumusan visi program pengembangan profesionalisme guru, agar nantinya produk program pengembangan profesionalisme guru dapat lebih baik lagi.

2. Pengaturan program dan jadwal kegiatan pengembangan profesionalisme guru perlu diatur dan disesuaikan agar bisa maksimal dan bisa sesuai dengan target.

3. Perlu adanya ruangan khusus untuk kegiatan pengembangan profesionalisme guru yang lebih nyaman untuk pengembangan profesionalisme guru.

4. Pendampingan program pengembangan profesionalisme guru lebih diintensifkan agar program dapat berjalan lebih baik lagi.

5. Tim auditor dan penilai hendaknya selalu memantau jalannya program, dengan cara sering melihat pelaksanaan program, agar program dapat berjalan lebih baik dan dapat memperoleh hasil yang lebih baik lagi.

C. Kata Penutup

Teriring rasa syukur alhamdulillah yang tidak terhingga kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini sangat jauh dari sempurna banyak kekurangan baik isi atau penulisan.

Oleh karena itu kritik, saran, dan masukkan yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan penelitian ini. Akhirnya penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Semoga Alloh senantiasa melimpahkan hidayah dan magfira-Nya kepada kita, sehingga kita semua dapat menggapai ketentraman lahir dan batin untuk mengabdi kepada-Nya. Akhir kata penulis mengucapkan
terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam menyusun tesis ini.
DAFTAR PUSTAKA


------------------------

Arikunto Suharsimi & Safrudin Cepi, Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan), Edisi Kedua (Jakarta:BumiAksara,2014).


Farida Yusuf Tayibnapis, Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

Fattah Nuhang, Analisis Kebijakan Pendidikan (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012).


UU RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Duta dan UU RI No.20 Tahun 2003 Tentang Mahasiswa